

**STUDI TENTANG PELAKSANAAN PROGRAM
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PEDESAAN DI 3
DESA (SEBULU ILIR, SEBULU ULU, SEBULU MODERN)
DI KECAMATAN SEBULU KABUPATEN KUTAI
KARTANEGARA**

Hendra Gusti

**eJournal Administrasi Negara
Volume 3, Nomor 2, 2014**

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Studi Tentang Pelaksanaan Program Pembangunan
Infrastruktur Pedesaan di 3 Desa (Sebulu Ilir, Sebulu Ulu,
Sebulu Modern) di Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara

Pengarang : Hendra Gusti

NIM : 0702015023

Program Studi : Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

Telah di periksa dan di setuju untuk di onlinekan di eJournal Program Studi
Administrasi Negara Fisip Unmul.

Samarinda, 05 Juni 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Achmad Djumlani, M.Si
Nip. 1954 0817 198403 1 002

Dr. Bambang Irawan, S.Sos, M.Si
Nip. 1975 60216 200501 1 001

Bagian di bawah ini

DIISI OLEH PROGRAM STUDI

Identitas terbitan untuk artikel di atas

Nama Terbitan : eJournal Administrasi Negara	KETUA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
Volume : 3	
Nomor : 2	
Tahun : 2014	
Halaman : 888-900 (Genap)	<u>Drs. M. Z. Arifin, M. Si.</u> NIP. 19570606 198203 1 001

STUDI TENTANG PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PEDESAAN DI 3 DESA (SEBULU ILIR, SEBULU ULU, SEBULU MODERN) DI KECAMATAN SEBULU KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Hendra Gusti¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di 3 Desa (Sebulu Ilir, Sebulu Ulu, Sebulu Modern) di Kecamatan sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara dan untuk mengetahui hambatan atau kendala yang dihadapi Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara dalam Pelaksanaan Program Pembanguana Infrastruktur Pedesan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara library research dan field research yaitu observasi, wawancara langsung dengan key informan, arsip serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data di peroleh dengan menggunakan teknik purposive sampling adalah pengambilan sample yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, ukuran sample tidak dipersoalkan.

Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu analisis data model interaktif, yang diawali dengan proses pengumpulan data, penyederhanaan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa pelaksanaan program pembangunan infrastruktur pedesaan di 3 Desa di Kecamatan Sebulu sudah berjalan, namun terdapat kendala dan hambatan mengenai pendanaan atau keuangan yang terkadang terlambat di setujui oleh pusat, hingga proses pembangunan mengalami hambatan dan tidak terealisasi dengan tepat waktu.

Kata Kunci : Pelaksanaan pembangunan infrastruktur

¹ Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Email :Hendragusti@gmail.com

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Kebijakan otonomi daerah melalui UU No. 32 Tahun 2004 memberikan otonomi yang sangat luas kepada daerah, khususnya Kabupaten dan Kota. Hal ini di tempuh dalam rangka mengembalikan harkat dan martabat masyarakat di daerah, memberikan peluang pendidikan politik dalam rangka peningkatan kualitas demokrasi di daerah, peningkatan efisiensi pelayanan publik di daerah, peningkatan percepatan pembangunan daerah, dan pada akhirnya diharapkan pula penciptaan cara berpemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Pembangunan pada dasarnya merupakan salah satu wujud dari tugas pelayanan yang dilaksanakan oleh pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat umum, Oleh karna itu, salah satu indikator utama untuk melihat atau mengukur berhasil tidaknya suatu proses pembangunan adalah sejauh mana atau seberapa besar tingkat kebutuhan masyarakat dalam terpenuhi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kebutuhan masyarakat yang dapat di nikmati secara langsung adalah dari pembangunan fisik. Pembangunan fisik seperti; listrik, air bersih, serta sarana dan prasarana Infrastruktur misal; jembatan dan jalan, pendidikan, kesehatan, dan sarana peribadatan yaitu masjid dan gereja.

Kerangka umum kebijakan pembangunan adalah melepaskan segala bentuk hambatan sehingga sumber daya dapat mengalir kesegala wilayah secara efisien dan diharapkan dapat memecahkan atau mengurangi berbagai permasalahan sosial di setiap wilayah. Namun dalam setiap pelaksanaan kegiatan pembangunan tersebut selalu menghadapi hambatan.

Infrastruktur merupakan faktor pendukung utama fungsi-fungsi sistem sosial dan ekonomi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Peran infrastruktur sebagai mediator sistem sosial dan ekonomi dalam tatanan kehidupan masyarakat menjadi sangat penting. Hal tersebut dapat dilihat bahwa, dengan adanya sistem infrastruktur yang menunjang masyarakat dapat bergerak lebih dinamis dan mempermudah kegiatan ekonomi, investor mau menanamkan modalnya di daerah, mobilisasi penduduk dari desa kekota maupun sebaliknya menjadi lebih mudah dan lebih cepat.

Pelaksanaan pembangunan daerah Kabupaten Kutai Kartanegara yang berlangsung selama ini, selain telah menghasilkan kemajuan di berbagai bidang pembangunan seperti: peningkatan ekonomi masyarakat di bidang industri, peningkatan SDM di bidang pendidikan (SD, SMP, SMK, SMA, STARA 1 dan perguruan tinggi lainnya) dan kesehatan (Tenaga Medis), fasilitas pendidikan dan kesehatan, gedung perkantoran, dan lembaga masyarakat. Selain keberhasilan pembangunan yang ada juga masih terdapat permasalahan mendasar yang belum terselesaikan seperti: jalan yang masih rusak, kurangnya teknologi dan komunikasi, dan kurangnya pasar masyarakat, karena permasalahan yang mendasar ini menuntut perhatian dan penanganan khusus dan berkelanjutan sehingga tidak menghambat pembangunan daerah.

Di Kecamatan Sebulu tepatnya di Desa Sebulu Ilir, Sebulu Ulu, dan Sebulu Modern yang masih jauh dari Pembangunan Infrastruktur yang memadai contohnya seperti di Desa Sebulu Ulu, di desa ini masyarakat menyampaikan beberapa aspirasi yang diwakili Kepala Desa Sebulu Ulu menyampaikan persoalan pembangunan jalan di Kecamatan dan Desa-desa yang tidak pernah mendapatkan anggaran signifikan, jalan dalam kecamatan, antar desa terutama Sebulu Ulu ke Sebulu Modern dan Sebulu Ilir ke Sebulu Ulu dan di tahun kmaren desa Sebulu Modern tidak mendapatkan anggaran begitu juga di Desa Sebulu Ulu masyarakat mengeluhkan tidak adanya bantuan untuk penyelesaian bangunan mushola Al-Mutaqin yang terletak di Desa Sebulu Ulu.

Pada umumnya strategi di wujudkan dalam bentuk kebijakan dan program, sehubungan dengan hal tersebut, maka strategi pembangunan Kabupaten Kutai Kartanegara yang di arahkan pada hal-hal yang dapat mewujudkan sasaran pembangunan sebagaimana yang tertuang dalam Visi dan Misi Kabupaten, melalui kebijakan dan program, terutama yang berkaitan dengan kesinambungan pembangunan daerah.

Seperti yang telah diuraikan di atas sebelumnya, sarana dan prasarana dalam kehidupan masyarakat sangat penting. Karena sarana yang memadai akan dengan sendirinya akan membawa perubahan bagi daerah tersebut. Mobilisasi masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya menjadi lebih cepat dan singkat. Oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis tertarik bahwa “Studi Tentang Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di 3 Desa (Sebulu Ilir, Sebulu Ulu, Sebulu Modern) Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.” Sangat penting untuk mobilitas masyarakat.

Perumusan Masalah

- 1) Bagaimana pelaksanaan program pembangunan infrastruktur pedesaan di Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.
- 2) Apa saja faktor penghambat atau kendala dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur pedesaan di Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.

Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian pada dasarnya mempunyai beberapa tujuan yang ingin di capai. Ada pun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui dan menggambarkan pelaksanaan program pembangunan infrastruktur dan mengetahui faktor-faktor penghambat atau kendala pelaksanaan program pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa (Sebulu Ilir, Sebulu Ulu, Sebulu Modern) Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.

Kegunaan Penelitian

- 1) Teoritis, yaitu agar Mahasiswa dapat menerapkan atau mengembangkan teori dan konsep yang nantinya di harapkan dapat di pergunakan dalam penelitian-penelitian berikutnya.
- 2) Praktis, yaitu dengan adanya hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi kita semua dalam mempelajari Ilmu Administrasi

pada umumnya, dan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi pembangunan desa yang ada sekitarnya.

Kerangka Dasar Teori

Teori dan Konsep

Dalam setiap penelitian teori dan konsep merupakan landasan untuk membahas dan menganalisis suatu materi yang akan diteliti. Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (1995:37) bahwa teori adalah serangkaian asumsi, konsep kontrak, definisi dan proposisi untuk menerangkan suatu fenomena sosial secara sistematis dengan cara merumuskan hubungan antara konsep.

Definisi Kebijakan

Kebijakan (*policy*) adalah prinsip atau cara bertindak yang dipilih untuk mengarahkan pengambilan keputusan. Menurut Ealu dan Prewit dalam Nawawi (2009:6) kebijakan adalah sebuah ketetapan yang berlaku yang dicirikan oleh perilaku yang konsisten dan berulang, baik dari yang membuatnya maupun menaatinya.

Teori Implementasi

Menurut kamus Webster (dalam Wahab, 2005:64) bahwa "*to Implement, to provide the means for carrying out, to give practical effect*" (mengimplementasikan, menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu, menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu).

Pelaksanaan Pembangunan Daerah

Menurut M. Aziz Satriya Jaya Dalam konteks pelaksanaan pembangunan daerah, sesuai dengan peran pemerintah daerah dalam era otonomi luas, perencanaan pembangunan daerah diperlukan karena pelaksanaan pembangunan didesentralisasikan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Sebelum menjelaskan tentang perencanaan pembangunan daerah, perlu dipahami terlebih dahulu perencanaan pembangunan. Deddy Supriady Bratakusumah (2002 ; 6) mengatakan perencanaan pembangunan merupakan suatu tahapan awal dalam proses pembangunan. Sebagai tahapan awal, perencanaan pembangunan akan menjadi bahan, pedoman atau acuan dasar bagi pelaksanaan kegiatan pembangunan (*action plan*).

Pengertian Pembangunan

Menurut Sondang P. Siagian (2005:4-5). Pembangunan di definisikan sebagai rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang di tempuh oleh suatu Negara bangsa menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation-building*).

Hakekat Pembangunan

Secara umum hakekat pembangunan nasional adalah pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat. Hakekat pembangunan

ini mengandung makna bahwa pembangunan nasional mengejar keseimbangan, keserasian dan keselarasan antara kemajuan lahir dan kepuasan batin.

Tujuan Pembangunan

Bertolak dari hakekat pembangunan nasional seperti itu, maka pembangunan nasional dilaksanakan dengan tujuan untuk mewujudkan :

- 1) Masyarakat yang adil dan makmur,
- 2) Pemerataan kesejahteraan material dan spiritual.

Kesemuanya itu berdasarkan atas filosofi negara dalam kondisi yang merdeka, berdaulat bersatu dan berkedaulatan rakyat dalam suasana berkeprikehidupan bangsa yang aman, tentram, tertib dan dinamis serta dalam lingkungan pergaulan dunia yang merdeka, bersahabat, tertib dan damai, (LEMHANAS, 1997:17-18).

Pengertian Musrenbang Pembangunan

Kata Musrenbang merupakan singkatan dari Musyawarah Perencanaan Pembangunan. Kata Musyawarah berasal dari bahasa Arab yang menggambarkan bagaimana warga saling berdiskusi memecahkan masalah konflik dan juga konflik di masyarakat. Musrenbang, oleh karena itu indentik dengan diskusi di Masyarakat atau Kelurahan tentang kebutuhan pembangunan daerah.

Pengertian Infrastruktur

Menurut Robert J Kodoate 2005:8, Pengertian Infrastruktur merujuk pada sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan gedung dan fasilitas publik yang lain yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi.

Pembangunan Infrastruktur

Menurut Grigg (Dalam Robert J Kodoetic 2005 : 8), Pembangunan Infrastruktur merujuk pada system fisik yang menyediakan transportasi, Pengairan, Drinase, bangunan-bangunan gedung dan fasilitas publik yang lain yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkungan sosial dan ekonomi.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Infrastruktur

Dalam melaksanakan Pembangunan Infrastruktur ada beberapa hal yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pembangunan Infrastruktur. Menurut Riyadi dan Deddy Supriadi Bratakusumah (2008:15-39). Dalam Proses Pembangunan Infrastruktur ada 5 dimensi-dimensi juga yang perlu diperhatikan sebagai berikut :

1. Faktor Lingkungan
 - a. Sosial
 - b. Budaya
 - c. Ekonomi
 - d. Politik
2. Faktor Sumber Daya Manusia Perencana
3. Faktor Sistem Yang Digunakan (Strategi)
4. Faktor Perkembangan Ilmu dan Teknologi

5. Faktor Pendanaan

Pengertian Desa

Dalam PPRI No. 72 Tahun 2005 tentang desa, yg di sebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan hak asal usul yang bersifat istimewa.

Definisi Konsepsional

Kegiatan Pembangunan Pedesaan dalam bidang Infrastruktur yang telah diprogramkan pemerintah dalam bentuk pembangunan fisik dalam penyediaan fasilitas baik berupa perhubungan atau transportasi jalan, drainase, bangunan-bangunan gedung dan fasilitas publik lainnya yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dalam lingkungan social dan ekonomi pada lingkungan desa.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Berkenaan dengan judul skripsi ini, yaitu “Studi Tentang Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di 3 Desa (Sebulu Iilir, Sebulu Ulu, Sebulu Modern) Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara”, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiyono (2003 : 11) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variable satu dengan variable yang lain.

Fokus penelitian

- 1) Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di 3 Desa (Sebulu Iilir, Sebulu Ulu, Sebulu Modern) Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara :
 - a. Sarana Jalan dan Jembatan
 - b. Sarana pendidikan
 - c. Sarana Kesehatan
 - d. Sarana Peribadatan
- 2) Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di 3 Desa (Sebulu Iilir, Sebulu Ulu, Sebulu Modern) Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara

Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang penulis lakukan adalah bertempat di desa Sebulu Iilir, Sebulu Ulu, dan Sebulu Modern Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.

Sumber Data

1. Data primer
2. Data sekunder :

- a. Dokumen, profil, arsip, laporan, evaluasi
- b. Buku ilmiah

Dalam penelitian ini penelitian narasumber dilakukan melalui *Teknik purposive sampling*. Orang yang menjadi *key informan* dalam penggunaan teknik ini adalah Camat namun di disposisikan kepada Sekretaris Camat kantor Kecamatan Sebulu dan informan dengan menggunakan *Teknik Purposive Sampling* yang terdiri dari Kasi PMD beserta staffnya dan kasi Pembangunan Desa beserta staffnya serta beberapa orang masyarakat sebagai pembanding.

Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian kepustakaan (*Library research*)
2. Penelitian lapangan (*Field work research*)
 - a. Observasi atau Pengamatan
 - b. Wawancara
 - c. Penelitian Dokumen

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Dengan menggunakan metode analisis kualitatif model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman :

1. Pengumpulan data
2. Reduksi data
3. Penyajian data
4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran lokasi Penelitian

Kecamatan Sebulu merupakan salah satu Satuan kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara yang berada di jajaran terdepan dan sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pembangunan secara menyeluruh serta berkelanjutan yang mampu meningkatkan kesejahteraan dan berkeadilan bagi warga masyarakat kecamatan sebulu, sehingga diperlukan rencana strategis sebagai dasar pelaksanaan pembangunan selama jangka waktu 5 tahun kedepan periode tahun 2011-2015.

Kondisi Wilayah

Kecamatan sebulu memiliki Luas 859.50 Km² dan berbatasan langsung dengan:

Sebelah Utara	: Berbatasan dengan Kecamatan Marang Kayu
Sebelah Timur	: Berbatasan dengan Kecamatan Tenggarong
Sebelah Selatan	: Berbatasan dengan Kecamatan Kota Bangun
Sebelah Barat	: Berbatasan dengan Kecamatan Muara Kaman

Gambaran Umum Kecamatan Sebulu

Tugas pokok dan fungsi kecamatan merupakan tugas umum pemerintahan selaku satuan kerja perangkat daerah kabupaten kutai kartanegara

Moto: Patuh Bermusyawarah Senang Bekerjasama

Visi : Terwujudnya Masyarakat Sebulu yang sejahtera

1. Misi : Mewujudkan pelayanan yang tepat, cepat, efektif dan efisien serta bertanggung jawab.
2. Meningkatkan disiplin pegawai.
3. Menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara pimpinan, bawahan dan staf.
4. Meningkatkan kualitas pegawai melalui pendidikan dan latihan.
5. Memberikan pelayanan dan informasi yang akurat tentang administrasi dalam pelayanan kepada masyarakat.
6. Menciptakan hubungan kerja yang baik antara instansi terkait dan swasta.

Hasil Penelitian

Pengukuran yang pertama kali dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program pembangunan infrastruktur pedesaan di kecamatan sebulu kabupaten kutai kartanegara, penulis mengajukan pertanyaan kepada key informan terkait dengan pengetahuan narasumber mengenai pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa.

Sarana Jalan dan Jembatan

Diketahui pembangunan sarana jalan dan jembatan di Kecamatan Sebulu telah terlaksana dalam bidang pembangunan jalan dalam bentuk Pembuatan Gorong-Gorong, Pengurukan Jalan, Pengerasan Jalan dan Semenisasi dan juga Pembangunan Jembatan.

Sarana Pendidikan

Peneliti menanggapi bahwa penyediaan sarana dan prasarana untuk pendidikan di kecamatan sebulu sudah di realisasikan dengan baik, karena peran dinas pendidikan sangat membantu dalam pembangunan sarana pendidikan apalagi di bantu oleh pihak kecamatan yang sudah memfasilitasi, hal ini dikarenakan agar anak-anak yang berada di kecamatan sebulu tidak perlu lagi harus keluar dari kecamatan sebulu itu sendiri untuk mendapatkn pendidikan yg lebuah tinggi.

Sarana Kesehatan

Peneliti menanggapi bahwa, penyediaan pembangunan sarana dan prasarana kesehatan di kecamatan sebulu sudah tersedia dengan layak, ini dikarenakan peran dinas kesehatan yang sepenuhnya memperhatikan masyarakat kecamatan sebulu agar tidak jauh-jauh lagi memperoleh pelayanan kesehatan dengan pergi keluar kota seperti tenggarong.

Sarana Peribadatan

peneliti mengambil kesimpulan bahwa penyediaan sarana dan prasarana peribadatan yang ada di kecamatan sebulu telah terealisasi dan sangat bermanfaat sekali bagi masyarakat sebulu karena tersedia beberapa mesjid, langgar dan 1 Gereja untuk masyarakat yang menganut agama non muslim yang masih minim penganutnya, dalam hal pembangunan masih ada mesjid yang sedang dalam

perbaikan dikarenakan pada tahun 2011 terkena bencana longsor yang menghancurkan 1 mesjid dan 20 rumah warga kecamatan sebulu.

Hambatan atau Kendala

Hambatan dalam pembangunan sarana jalan dan jembatan di Kecamatan Sebulu adalah masalah pendanaan pembangunan sarana jalan dan jembatan yang realisasi pembangunannya tidak dapat mencakup keseluruhan serta dalam proses pengajuan perencanaannya yang membutuhkan proses yang tidak sebentar dan harus menunggu persetujuan dari pihak kabupaten Kutai Kartanegara.

Pembahasan

Salah satu indikator utama untuk melihat atau mengukur berhasil tidaknya suatu proses pembangunan adalah sejauh mana atau seberapa besar tingkat kebutuhan masyarakat dalam terpenuhi, baik secara langsung mau pun tidak langsung. Kebutuhan masyarakat yang dapat di nikmati secara langsung adalah dari pembangunan fisik. Pembangunan fisik seperti; listrik, air bersih, serta sarana dan prasarana Infrastruktur misal; jembatan dan jalan, pendidikan, kesehatan, dan sarana peribadatan yaitu masjid dan gereja.

Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan

1. Tersedianya Infrastruktur pedesaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat berkualitas, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
2. Meningkatnya kemampuan masyarakat pedesaan dalam penyelenggaraan infrastruktur pedesaan.
3. Terlaksananya penyelenggaraan pembangunan infrastruktur pedesaan yang partisipatif, transparan, akuntabel dan berkelanjutan.

Sarana Jalan dan Jembatan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan dalam penyajian data maka dapat diketahui bahwa, Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara, sarana jalan dan jembatan merupakan unsur yang penting dan mendasar pada pembangunan di Kecamatan Sebulu.

Sarana Pendidikan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa Sarana Pendidikan di Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara adalah sarana pendidikan yang mana pihak kecamatan sebulu khususnya dalam hal ini tidak mempunyai kewenangan dalam hal pembangunannya, fisik sarana pendidikan yang berupa gedung sekolah dari tingkat TK, SD, SMP, SMA, SMK. Karena pendanaan untuk pembangunannya merupakan tanggung jawab Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Kartanegara, yang sumber pembiayaannya dari APBD Kabupaten, bukan dari ADD kecamatan sebulu.

Sarana Kesehatan

Sarana Kesehatan pada Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara adalah, di dalam setiap pembangunan sarana dan prasarana kesehatan, kecamatan

tidak berperan sepenuhnya, karena yang berperan penting dan berperan sepenuhnya adalah Dinas Kesehatan dan kecamatan hanya memfasilitasi serta berperan dalam berkoordinasi dengan Dinas terkait guna memenuhi Sarana Kesehatan bagi masyarakat Kecamatan Sebulu. Maka berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara telah melaksanakan koordinasi yang baik dalam pembangunan Sarana Kesehatan dengan Dinas terkait.

Sarana Peribadatan

Sarana Peribadatan yang dimaksud pada Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara adalah Dalam penyediaan sarana dan prasarana peribadatan, Untuk memproses suatu pembangunan peribadatan di Kecamatan Sebulu harus melalui prosedur dan tahapan tertentu dalam pengajuan Pembangunannya, dalam hal ini pihak Kecamatan Sebulu hanya sebatas sebagai pihak yang merekomendasikan pada Kabupaten Kutai Kartanegara khususnya Bagian Kesra (Kesejahteraan Masyarakat).

Hambatan atau Kendala

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hambatan atau kendala yang ditemui dikantor kecamatan sebulu dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur pedesaan di kecamatan sebulu adalah kendala dalam masalah pendanaan atau keuangan dalam Pembangunan sarana Jalan dan Jembatan, serta pembebasan masalah lahan yang akan di bangun sarana jalan dan jembatan bermasalah dengan warga, maka akan menghambat proses pembangunan infrastruktur itu sendiri.

Penutup

Kesimpulan

1. Pelaksanaan program pembangunan infrastruktur pedesaan di kecamatan sebulu pada pembangunan sarana jalan dan jembatan belum sepenuhnya terealisasi. Hal ini dapat dilihat dengan adanya pembangunan sarana jalan dan jembatan, semenisasi jalan, pembuatan parit beton, pembuatan gorong-gorong dan pembangunan jembatan ulin, pada kenyataannya di lapangan pembangunan sarana jalan dan jembatan belum sepenuhnya merata di Kecamatan Sebulu.
2. Pelaksanaan program pembangunan infrastruktur pedesaan di Kecamatan Sebulu pada pembangunan sarana sosial telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari pembangunan yang di sediakan dinas kesehatan berupa beberapa puskesmas dan posyandu dan juga dibangun pos pembantu untuk pelayanan kesehatan, tujuannya tidak lain agar warga sebulu tidak perlu lagi keluar kota untuk mendapat pelayanan kesehatan.
3. Pelaksanaan program pembangunan infrastruktur pedesaan di kecamatan sebulu pada pembangunan sarana sosial seperti penyediaan sarana

pendidikan telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya penyediaan sekolah-sekolah mulai dari TK, SD, SMP, SMA dan SMK dan ada juga beberapa sekolah yang mendapat perbaikan kelas, tujuan dari pembangunan ini agar anak-anak di kecamatan sebulu tidak perlu jauh-jauh bersekolah keluar dari kecamatan sebulu.

4. Pelaksanaan program pembangunan infrastruktur pedesaan di kecamatan sebulu pada pembangunan sosial juga berupa pembangunan sarana peribadatan telah dilaksanakan dengan baik, Hal ini dapat dilihat dari adanya penyediaan mesjid dan langgar dan ada juga gereja di Kecamatan sebulu.
5. Hambatan atau kendala dalam pelaksanaan program pembangunan infrastrukturnya adalah kendala dalam masalah pendanaan atau keuangan dalam Pembangunan sarana Jalan dan Jembatan, serta pembebasan masalah lahan yang akan di bangun sarana jalan dan jembatan bermasalah dengan warga maka akan menghambat proses pembangunan infrastruktur itu sendiri.

Saran

1. Dalam segi pembangunan di kecamatan Sebulu, belum semua infrastruktur dalam sarana jalan dan jembatan terealisasi sepenuhnya di karenakan masih banyaknya jalan dan jembatan yang perlu di bangun, dan hal ini juga memperhatikan dari anggaran dana yang di dapat pemerintah kecamatan dari kabupaten Kutai Kartanegara, serta belum adanya pemerataan bangunan infrastruktur, Demi kelancaran dan kemajuan pembangunan di Kecamatan sebulu maka hendaknya pemerintah kabupaten Kutai Kartanegara dan Kecamatan Sebulu khususnya, perlu melibatkan dan mengajak pihak-pihak perusahaan swasta yang mana dalam hal ini bentuk kerjasamanya yaitu melalui program kerja perusahaan CSR (Corporate Social Responsibility), serta bantuan dana COMDEV (Community development) dari perusahaan.
2. Mengenai sarana Pendidikan, Kesehatan, dan Peribadatan yang dalam hal ini pihak Kecamatan tidak mempunyai kewenangan dalam pembangunan sarana – sarana tersebut dan hanya sebatas sebagai garis koordinasi dengan Instansi terkait, maka hendaknya pihak Kecamatan benar – benar merekomendasikan sarana yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan menunjang aspek kehidupan masyarakat Sebulu.
3. Dalam mendukung pembangunan di wilayah kecamatan sebulu baik sarana Pendidikan, Kesehatan, Peribadatan pihak Kecamatan Sebulu lebih mengutamakan pembangunan sarana yang benar-benar di butuhkan masyarakat, dan juga memperhatikan dalam hal pendanaan atau keuangan, agar jalannya pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan terhadap transportasi dan sosial dapat berjalan dengan lancar.

Daftar Pustaka

- Adisasmita, Rahardjo. 2006, *Pembangunan pedesaan dan perkotaan*. GRAHA ILMU, Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi Prof. Dr, 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Kualitatif, cet 2*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Effendi, Bachtiar. 2002, *Pembangunan Daerah Otonom Berkeadilan*, Kurnia Kalam Semesta, Yogyakarta.
- Kodoate, Robert J. 2005, *Pengantar manajemen Infrastruktur*, PUSTAKA PELAJAR, Yogyakarta.
- Lauer, Robert H. 2003. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*, PT RINEKA CIPTA, Jakarta.
- LEMHANAS, 1997, *Pembangunan Nasional*, BALAI PUSTAKA, Jakarta.
- Miles, Mathew B dan Michael Huberman. 1992, *Analisis Data Kualitatif : Buku sumber tentang metode- metode baru* Cetakan 1. Jakarta : UI Press.
- Moleong J Lexy, Dr, M.A. Prof. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif* cet 27 Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi Hadari. 2005, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : GadjahMada University Press
- Nugroho, Dwidjowijoto Riant. 2006. *Public Untuk Negara-Negara Berkembang*. Yogyakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Paul.S Streeten, 1995. LEMHANAS
- Pasalong, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Sedarmayanti, M.Pd.Prof .dr.Hj. 2004. *Good Governace (Kepemerintahan Yang Baik) Bagian Kedua Membangun Sistem Manajemen Kinerja Guna Meningkatkan Produktivitas Menuju Good Governace (Kepemerintahan Yang Baik)*. Bandung : MandarMaju.
- Siagian P. Sondang. 2003. *Organisasi, Kepemimpinan, dan Prilaku Administrasi* Jakarta; Gunung Agung.
- Singarimbun, Masri & Effendi, Sopian. 1995. *Metode Penelitian Survey*, LP3ES, Jakarta.
- Sugandhy, Aca & Hakim, Rustam. 2007, *Prinsip Dasar Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan*, Bumi aksa Jakarta.
- Soerkanto, Soerjono. 1990, *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT Raja Grafindo, Jakarta.
- Suyanto, Bagong & Sutinah. 2006, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternative Pendekatan*, PRENADA MEDIA GROUP, Jakarta.
- Soetomo. 2006, *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*, PUSTAKA PELAJAR, Yogyakarta.
- Solichin, Abdul Wahab, 2008. *Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*, Jakarta : PT Bumi Aksara.

*Sugiyono, Dr. Prof; 2008. Metode Penelitian Administrasi Cetakan ke-16.
Bandung :Alpabeta..*

Dokumen-dokumen :

PPRI No.72 Tahun 2005 Tentang Desa